

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang diperoleh dari penelitian bab I sampai bab IV tentang peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Al Islam melalui metode *card sort* di kelas V C SD Muhammadiyah Karangkajen 1 dapat disimpulkan bahwa:

1. Keaktifan belajar siswa kelas V C SD Muhammadiyah Karangkajen 1 pada mata pelajaran Al Islam sebelum menggunakan metode *card sort* tergolong rendah.

Keaktifan belajar siswa tergolong rendah dibuktikan dengan hasil wawancara dengan guru Al Islam Bapak Wasito, S.Sos.I pada tanggal 13 Januari 2017. Selain wawancara dibuktikan juga dengan hasil observasi pada kegiatan prasiklus yang memperoleh persentase 40%, dapat diartikan bahwa keaktifan siswa dalam kategori rendah.

2. Prestasi belajar siswa kelas V C SD Muhammadiyah Karangkajen 1 pada mata pelajaran Al Islam sebelum menggunakan metode *card sort* tergolong rendah.

Prestasi belajar siswa tergolong rendah dibuktikan dengan hasil wawancara dan data nilai ulangan harian siswa kelas V C semester sebelumnya. Data nilai ulangan siswa kelas V C menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada mata pelajaran Al Islam yaitu 73 yang menyatakan bahwa dari 35 siswa terdapat 22 siswa yang belum mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan di SD Muhammadiyah Karangkajen 1 yaitu 75. Keterangan tersebut dapat dikatakan persentase ketuntasan baru mencapai 37%.

3. Penggunaan metode *card sort* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam di kelas V C SD Muhammadiyah Karangkajen 1.

Peningkatan keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari persentase setiap siklus. Terbukti dari perolehan persentase keaktifan belajar siswa pada prasiklus sebesar 40% (kategori rendah). siklus I naik menjadi 56% (kategori sedang). Siklus II meningkat menjadi 79% (kategori tinggi).

Peningkatan prestasi belajar siswa juga dapat dilihat dari persentase ketuntasan setiap siklus. Prestasi belajar siswa pada prasiklus memperoleh persentase ketuntasan sebesar 37% (kategori rendah). Siklus I persentase ketuntasan menjadi 83% (sangat tinggi). Pada siklus II persentase ketuntasan meningkat drastis menjadi 100% (sangat tinggi).

## **B. Saran**

Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah pendidikan. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi menjadikan siswa tidak merasa bosan dalam belajar, oleh karna itu peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sekolah:

1. Guru Al Islam

- a. Guru hendaknya mempersiapkan bahan dan alat ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan baik.
- b. Guru hendaknya mempersiapkan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Pembelajaran yang menggunakan pembelajaran aktif (*active learning*) metode *card sort* dapat diterapkan oleh guru pada pertemuan di lain waktu sehingga tidak hanya sampai pada penelitian ini

## 2. Pihak Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru sehingga dapat menunjang guru dalam penggunaan metode pembelajaran.
- b. Pihak sekolah hendaknya memberi fasilitas kepada siswa atau guru berupa sarana dan prasarana yang mendukung, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

## 3. Siswa

- a. Siswa hendaknya belajar memupuk rasa semangat, percaya diri, dan tidak malas belajar.
- b. Siswa hendaknya terbiasa memotivasi diri untuk belajar tanpa mengeluh dengan keadaan yang ada

- c. Siswa hendaknya terbiasa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru, bertanya jika ada yang belum dimengerti, dan berani mengungkapkan pendapat sendiri.

#### 4. Peneliti Lain

Peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini untuk bahan referensi dalam membuat penelitian yang relevan

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Salawat dan salam semoga tetap tercurakan kepada Nabi agung Nabi Muhammad SAW karena berkat beliau kita hidup di zaman dengan penuh ilmu ini.

Demikian yang dapat peneliti paparkan mengenai penelitian tindakan kelas. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan maupun kelemahan, oleh karna itu kritik dan saran yang membangun sangatlah diperlukan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.